

**PENGARUH KEPMENAKER No. 150/Men/2000 TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN PROPERTY DAN
REAL ESTATE YANG GO PUBLIC DI BEJ PERIODE 1999 - 2002**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI



Diajukan Oleh

RAHEL WAHYU NINGSIH SIAMBA
No. Pokok : 049916540

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004

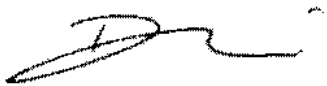
SKRIPSI

PENGARUH KUPMENAKER No.150/Men/2000 TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN PROPERTY DAN
REAL ESTATE YANG GO PUBLIC DI BEI PERIODE 1999-2002

DIAJUKAN OLEH:
RABUL WAHYU NINGSIH SAMBA
No. Pokok : 049916540

TELAH DISERTUJUKAN DAN DIURIPMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dr. WIWIK DIANAWATI MULI, AK

TANGGAL 26/2-04

KETUA JURUSAN,



Drs. AL SYAFINUS MAFTIS, AK

TANGGAL 24-2-04

Surabaya, 6 Feb 2004
Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



DR. TEK DIANAWATIYUSI, AK.

ABSTRAK

Pada pertengahan tahun 2000, tepatnya 20 Juni 2000, mulai diberlakukan peraturan pemerintah yang mengatur hak-hak tenaga kerja yaitu Kepmenaker No.150/Men/2000. Pemberlakuan peraturan ini mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan yang nantinya digunakan untuk membayarkan kompensasi karyawan ketika terjadi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Hal tersebut tentu saja berdampak bagi perusahaan yang belum menerapkan program dana pensiun karena pengadaan cadangan ini akan membentuk akun baru pada neraca di sisi pasiva yaitu kewajiban diestimasi/kewajiban manfaat pensiun, demikian juga halnya pada laporan laba rugi terjadi pengakuan beban yang disebut beban manfaat pensiun.

Skripsi ini meneliti pengaruh Kepmenaker No.150/Men/2000 terhadap harga saham perusahaan dengan melihat dari sisi analisa rasio. Dasar pertimbangannya yaitu Kepmenaker No.150/Men/2000 yang bersifat *unfriendly regulation* bagi para investor mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan melalui kepemilikan saham. Sebelum melakukan investasi para investor tentu memperhatikan kesehatan perusahaan yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan.

Model analisis yang digunakan adalah *event study* yaitu melihat perubahan harga saham yang terjadi di sekitar waktu penerapan Kepmenaker No.150/Men/2000. Disamping itu dilakukan uji t data berpasangan untuk mengetahui perubahan DER dan ROE sebelum dan setelah penerapan Kepmenaker No.150/Men/2000, analisis regresi linear sederhana dipakai untuk mengetahui pengaruh DER dan ROE terhadap harga saham.

Hasil yang diperoleh yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan pada DER dan ROE sebelum dan setelah Kepmenaker No.150/Men/2000, kecuali untuk P.T. Lippo Karawaci Tbk, P.T. Putra Surya Perkasa Tbk, P.T. Summarecon Agung dan P.T. Suryainti Permata Tbk pada DER serta P.T. Bakrieland Development Tbk, P.T. Duta Anggada Realty Tbk, P.T. Lippo Karawaci Tbk dan P.T. Suryainti Permata Tbk pada ROE. Akan tetapi baik pada DER maupun ROE terjadi peningkatan pada periode sebelum dan setelah Kepmenaker No.150/Men/2000 yang diakibatkan oleh rata-rata kenaikan DER dan ROE setelah Kepmenaker No.150/Men/2000 lebih tinggi bila dibandingkan periode sebelumnya. Sedangkan untuk uji pengaruh DER dan ROE terhadap harga saham keduanya memberikan pengaruh yang signifikan sebesar 0,18 untuk DER, hal tersebut diakibatkan oleh kecenderungan kenaikan hutang sedang jumlah modal cenderung menurun, dan 0,16 untuk ROE, sebagai akibat peningkatan laba pada sebagian besar perusahaan sampel sementara jumlah modal total mengalami penurunan.